

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL DAN KINERJA PEMERINTAH  
DAERAH TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DENGAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok )**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Dari Sebagai Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



**Disusun oleh :**

**IFATUL FADILA**

**201000462201023**

**PRODI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

**SOLOK**

**2024**

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL DAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok )**

**IFATUL FADILA**

**201000462201023**

Pembimbing : 1.Dr.Siska Yulia Defitri, SE, M.Si

2.Witra Maison, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan pada organisasi perangkat daerah (OPD) kabupaten solok. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total sampling* yang terdiri dari 3 sampel yaitu, kepala dinas, kasubag keuangan dan bendahara. Dengan total responden sebanyak 70 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik  $0,183 < 1,96$  dengan nilai probabilitas P value sebesar  $0,855 > 0,05$ , sedangkan kinerja pemerintah daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik  $3,655 > 1,96$  dan P value nya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu sistem pengendalian internal (SPI) sebagai variabel moderasi tidak memoderasi desentralisasi fiskal terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistiknya  $0,279 < 1,96$  dan P value nya sebesar  $0,780 > 0,05$ . Dan sistem pengendalian internal (SPI) sebagai variabel moderasi juga tidak memoderasi kinerja pemerintah daerah terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistiknya  $1,394 < 1,96$  dan P valuenya  $0,164 > 0,05$ .

Kata kunci : akuntabilitas laporan keuangan, desentralisasi fiskal, kinerja pemerintah daerah, sistem pengendalian internal.

**THE INFLUENCE OF FISCAL DECENTRALIZATION AND REGIONAL GOVERNMENT PERFORMANCE ON THE ACCOUNTABILITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS WITH THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AS A MODERATING VARIABLE**

*(Emprical Study On Solok Distret OPD)*

**IFATUL FADILA**

**201000462201023**

Advisors : 1. Dr.Siska Yulia Defitri, SE. M.Si

2. Witra Maison, SE, M.Si

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of fiscal decentralization and regional government performance on the accountability of regional government financial reports with the internal control system (SPI) as a moderating variable. This research was conducted at the Solok district regional apparatus organization (OPD). The sampling technique is to use a total sampling technique consisting of 3 samples, namely, the head of department, head of finance and treasurer. With a total of 70 respondents.*

*The results of the research show that fiscal decentralization has no effect on the accountability of local government financial reports, this is proven by the T-statistic value of  $0.183 < 1.96$  with a probability P value of  $0.855 > 0.05$ , while regional government performance has an effect on the accountability of local government financial reports. This is proven by the T-statistic value of  $3.655 > 1.96$  and the P value of  $0.000 < 0.05$ . Apart from that, the internal control system (SPI) as a moderating variable does not moderate fiscal decentralization on the accountability of regional government financial reports. This is proven by the T-statistic value of  $0.279 < 1.96$  and the P value of  $0.780 > 0.05$ . And the internal control system (SPI) as a moderating variable also does not moderate regional government performance regarding the accountability of regional government financial reports, this is proven by the T-statistic value of  $1.394 < 1.96$  and the P value of  $0.164 > 0.05$ .*

*Keywords: Financial report accountability, fiscal decentralizaton, regional government performance, internal control system.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. dan, & Jogiyanto, H. (2015). *Partial least square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*.
- Ananda, F. P. (2018). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Transparansi dan Kinerja terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Anasusia. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Transparansi Dan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. 10, 6.
- Dona, E., Gautama, G., & Muslim, I. (2022). Berpengaruhkah Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan? Oleh. 2(12), 4153–4164.
- Fauziyah, Miftahul Reza, & Handayani, N. (2017). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitias Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 6(6), 119–130. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5248>
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris Edisi 2*.
- Hermansyah, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan *Mixed Methode*.
- [https://Hariansinggalang.Co.Id/Dugaan-Korupsi-Bpbd-Kabupaten-Solok Memasuki-Babak-Baru/](https://Hariansinggalang.Co.Id/Dugaan-Korupsi-Bpbd-Kabupaten-Solok-Memasuki-Babak-Baru/). (N.D.).
- Keuangan, B. K. F. K. (2021). Dua Dekade Implementasi Desentralisasi Fiskal di Indonesia.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R.
- Kusriyah, S. (2019). Politik Hukum Desentralisasi & Otonomi Daerah Dalam Perspektif Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mantika, S. A., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Desentralisasi Fiskal , Sistem Pengendalian Internal , Dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan ( Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah ). 4(3), 598–604.
- Muafiq, R. R., & Chariri, A. (2023). Desentralisasi Fiskal , Efektivitas Penyerapan Anggaran , Belanja Modal , Level Maturitas Sistem

Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah : Kinerja Pemerintah Daerah Sebagai Variabel Moderasi. 12, 1–15.

Mudhofar, K., & Tahar, A. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia: Efek Moderasi dari Kinerja. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 176–185. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0053.176-185>

Mulyani, S., & Leny Suzan, Y Dagara, M. A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik*.

Muraiya, & Nadirsyah. (2018). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Efisiensi Dan Efektivitas Penyerapan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(2), 1.

Nurmuthmainnah, W. (2020). Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten di Indonesia dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/943/>

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga*.

Pasaribu, M. (2022). *UU HKPD Re-Design*.

Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2019, Pub. L. No. 12 Tahun 2019 (2019).

Permendagri No. 18 Tahun 2020, Pub. L. No. No.18 Tahun 2020 (2020).

Perpres No.29 Tahun 2014, (2014).

PP No. 60 Tahun 2008, (2008).

PP No.71 Tahun 2010.

PP No.8 Tahun 2006, (2006).

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Purbasari, H., & Bawono, A. D. B. (2017). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 102–108. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V2i2.4884>

Putra, G. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Daerah, dan Transparansi Anggaran terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM Fekon*, 4, 163–177.

- Rachmat, D. M. (2019). Pengaruh Tingkat Kemandirian Daerah, Tingkat Ketergantungan Pusat Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Rizwanto, N. (2016). *Analysis of Accountability and Transparency of Financial Management on Local Government Jember*. Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1–7. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/75336/NATAK\\_RISWANTO.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/75336/NATAK_RISWANTO.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian.
- Sellang, K., Ahmad, J., & Mustanir, A. (2019). Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Dimensi, Konsep, Indikator dan Implementasinya.
- Suacana, I. . (2020). Desentralisasi Dan Otonomi Asimetris Bagi Provinsi Bali Dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suwanda, D., Elsy, R., & Meiyenti, I. (2020). Teknis Penyusunan Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Tamrin, M., Sellang, K., Yakub, R., & Mutmaina, M. (2022). Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Desa. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, August, 110–121. <https://doi.org/10.47030/aq.v12i2.127>
- Triwahyudi, M. A. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Kinerja Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan.
- UU HKPD No.1 Tahun 2022, Pub. L. No. 1 Tahun 2022 (2022).
- UU No.23 Tahun 2014.
- UU No.9 Tahun 2015, (2015).
- Yolanda, septia. (2018). “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderating. Diponegoro *Journal of Accounting*, 1(1), 2–6. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227>